

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan pesat khususnya pada komoditi ayam petelur. Dalam industri perunggasan, usaha peternakan ayam petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat disebabkan karena masyarakat sudah banyak mengetahui dan mengerti mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari usaha peternakan tersebut.

Usaha sektor peternakan ayam petelur merupakan bidang usaha yang memberikan peranan sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dan berbagai keperluan industri. Protein yang terdapat pada telur memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari manusia karena mengandung berbagai asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia. Peranan ini tidak dapat di gantikan oleh sumber protein nabati. Pada perkembangannya, telur ayam sudah menjadi salah satu bahan makanan pokok masyarakat.

Dalam manajemen pemeliharaan ayam secara umum, ada beberapa aspek yang sangat pokok diperlukan oleh ayam dan pada prakteknya di lapangan sangat penting untuk diterapkan secara baik dan terpadu agar ayam yang dipelihara dapat tumbuh sehat dan berproduksi maksimal. Beberapa aspek pokok dari manajemen pemeliharaan ayam meliputi, sistem biosekuriti, bibit ayamnya sendiri dengan segala persyaratan kualitasnya, sistem pemeliharaan dengan segala perlakuan khusus, sistem perkandangan dan daya dukung lingkungannya (kualitas udara), manajemen pakan dan nutrisi, manajemen air, serta higienitas dan program kesehatan (Listyo Purwaningsih, 2014).

Pencapaian bobot badan masih menjadi banyak kendala di peternakan ayam petelur di Indonesia. Salah satu tindakan dalam manajemen pencapaian bobot badan pada masa pullet yaitu proses *grading*. *Grading* (keseragaman) adalah mengelompokkan ayam sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan ukurannya. Tujuannya agar ayam menjadi seragam karena pengelompokan akan membatasi persaingan dalam mendapatkan pakan. Keseragaman menjadi ukuran

variabilitas ayam dalam suatu populasi. Keseragaman yang baik dapat diartikan ayam dalam satu populasi memiliki kesamaan, kondisi ini menjadi syarat penting agar produksi telur atau hen day production bisa mencapai puncak. Keseragaman ayam tidak optimal (<80%) akan berpengaruh terhadap waktu produksi telurnya akan sangat beragam sehingga puncak produksi sulit tercapai (Medion, 2009).

Dengan adanya *grading* maka ayam dengan bobot badan yang lebih dari standar dan kurang dari standar bisa dikelompokkan atau dipisahkan. Kemudian masing-masing mendapat perlakuan yang berbeda dengan target menjelang produksi mendapat bobot badan yang seragam, sehingga ayam dapat berproduksi secara bersamaan dan puncak produksi dapat dicapai sesuai *guideline* dan bertahan lama.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan di PT Sumber Urip Agri Satwa Jember
- b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam petelur fase *starter-grower-layer*.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam petelur fase *starter-grower-layer*.
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam petelur fase *starter-grower-layer*.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam petelur fase *starter-grower-layer*.

- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan limbah ayam petelur fase *starter-grower-layer*.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur.
- b. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras petelur.
- c. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja Pelaksanaan PKL

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktek kerja lapang yang telah dilakukan berlokasi di PT Sumber Urip Agri Satwa Jember.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Sumber Urip Agri Satwa Jember, Kabupaten Jember selama 2 bulan dimulai pada Tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan 11 Desember 2021.

1.4 Metode pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan di PT Sumber Urip Agri Satwa Jember dilaksanakan dengan sistem magang kerja oleh mahasiswa aktif. Metode yang digunakan selama PKL (Praktik Kerja Lapangan) di perusahaan ini dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mengikuti kegiatan yang ditentukan oleh pihak perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang berdasarkan daftar pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang diperoleh dari perusahaan dicatat dan diolah menjadi sebuah laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).